

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

3.1 SIMPULAN

Setelah melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif melalui studi kasus Continuity of Care pada Ny. R usia 27 tahun yang dimulai dari masa kehamilan, bersalin, masa nifas, dan bayi baru lahir. Continuity of care adalah hal sangat penting untuk dilakukan sehingga dapat mendeteksi sedini mungkin komplikasi dan mengurangi faktor-faktor risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan dan keamanan ibu dan bayi.

1. Asuhan Kehamilan

Asuhan kehamilan pada Ny. R dimulai pada usia kehamilan 35 minggu 3 hari sampai dengan 37 minggu 3 Hari. Asuhan kehamilan di berikan sebanyak 3 kali, tidak ada komplikasi dan kegawatdaruratan selama kehamilan, semua berjalan baik. Pada usia kehamilan 36 minggu ibu diberikan asuhan komplementer yaitu afirmasi positif untuk mengurangi rasa kecemasan yang dirasakan ibu menjelang waktu persalinan.

2. Asuhan Persalinan

Asuhan persalinan Ny. R, bidan memberikan asuhan komplementer menggunakan birth ball. Pemeriksaan dalam pukul 20.45 WIB, pembukaan 6 cm dan pembukaan lengkap pada pukul 23.45 WIB. Kala II berlangsung 25 menit, manajemen aktif kala III berlangsung selama 10 menit dan evaluasi Kala IV selama 2 jam pertama. Asuhan persalinan pada Ny. R berlangsung normal. Asuhan sudah diberikan sesuai dengan standar pelayanan.

3. Asuhan Masa Nifas

Pada asuhan masa nifas kunjungan dilakukan sebanyak 4 kali. Kunjungan berjalan dengan baik dan ibu sangat kooperatif, tidak ditemukan komplikasi dan tanda bahaya selama masa nifas. Ibu di berikan asuhan komplementer berupa pijat laktasi untuk memperlancar ASI.

4. Asuhan Bayi Baru Lahir

Pada bayi Ny. R dilakukan secara komprehensif. Bayi lahir tanggal 30 Oktober 2024 pukul 00.10 WIB, bayi lahir spontan langsung menangis jenis kelamin perempuan, berat badan 3700 gr, panjang badan 51 cm, tidak ada kelainan. Kunjungan neonatal dilakukan sebanyak 3 kali. Bayi Ny. R diberikan asuhan komplementer pijat baby. Selama dilakukan asuhan pada bayi Ny. L semua dalam keadaan sehat dan tidak ditemukan tanda bahaya pada bayi baru lahir, asuhan yang diberikan sudah sesuai dengan standar pelayanan.

3.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi institusi

Diharapkan dapat menambah referensi, mempertahankan dalam melaksanakan pembelajaran asuhan komplementer dan herbal medik untuk memberikan pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

2. Bagi TPMB

Diharapkan dapat mempertahankan mutu pelayanan dalam memberikan pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Tetap mempertahankan pelayanan asuhan komplementer.

3. Bagi Klien dan Keluarga

Menambah wawasan dan pengetahuan pada ibu dan keluarga tentang proses kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Serta dapat menerapkan asuhan komplementer yang telah diberikan.

4. Bagi Penulis

Diharapkan penulis dapat terus menerapkan manajemen asuhan kebidanan secara komprehensif kepada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat lebih terampil dan tepat dalam menyelesaikan kasus secara berkelanjutan.. Serta mempertahankan asuhan komplementer pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan bayi baru lahir.

